

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu penelitian yang tidak mementingkan kedalaman data, penelitian ini tidak menitik beratkan ke dalam dari sebuah data namun, yang penting dapat merekam data-data tersebut sebanyak banyaknya dari populasi, itu nantinya akan dilakukan pengelolaan data melalui statistik dan komputer. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan yang namanya alat instrument (alat mengumpulkan data) yang nantinya dapat menghasilkan data angka (Sugiono, 2010).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yang berbentuk hubungan kausal dengan menggunakan regresi linear sederhana. Regresi sangat erat kaitannya dengan korelasi. Sebagaimana dijelaskan oleh (Ananda dan Fadhil 2018) bahwa setiap regresi pasti ada korelasinya tetapi korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi. Dikarenakan penelitian ini untuk melihat hubungan kausal atau fungsional, maka dapat dilakukan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh antara variabel X (manajemen waktu) terhadap Y (disiplin kerja guru), mengetahui sejauh mana manajemen waktu mempengaruhi tingkat disiplin kerja guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kota Pariaman, yang mana merupakan sekolah yang terletak di jalan Nan Tongga Kampung Gadang Padusunan, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini melibatkan guru di MAN Kota Pariaman. Tempat ini peneliti pilih berdasarkan atas pertimbangan peneliti dengan harapan pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar.

2. Waktu penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada aspek manajemen waktu dan disiplin kerja guru dalam masuk ke sekolah MAN Kota Pariaman yang beralamatkan di Jalan Nan Tongga Kampung Gadang Padusunan, Kec. Pariaman Tengah, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat, terhitung mulai dari bulan Juni 2025 sampai dengan bulan Juli 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011).

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang diteliti. Penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah keseluruhan guru di MAN Kota Pariaman. Secara rinci penjabaran jumlah guru di MAN Kota Pariaman, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Jumlah populasi

Pegawai	Jenis Kelamin		Total
	Perempuan	Laki-laki	
Guru	37	18	55
Jumlah			55

Sumber Data: Staf Tata Usaha MAN Kota Pariaman

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhannya. Sampel secara umum adalah sebagian populasi yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian hasilnya digeneralisasi terhadap populasi yang dituju (Sugiyono, 2013). Menurut Arikunto (2006), lebih baik mengambil semua subjek dari populasi jika jumlahnya kurang dari 100 namun, jika jumlahnya lebih dari 100, maka sampel harus berkisar antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *total sampling*, dimana salah satu jenis teknik *non probability sampling*, yang dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel

maksudnya jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling*, karena populasi berjumlah kurang dari 100 orang, yaitu sebanyak 55 orang guru. Jumlah ini tergolong kecil dan masih memungkinkan untuk dijadikan seluruhnya sebagai sampel. Oleh karena itu, peneliti tidak mengambil sebagian dari populasi, melainkan langsung menjadikan seluruh anggota populasi sebagai responden penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Pegawai	Jenis Kelamin		Total
	Perempuan	Laki-laki	
Guru	37	18	55
Jumlah			55

Sumber data: Staf Tata Usaha MAN Kota Pariaman

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat-sifat yang sedang dipelajari. Contohnya: jenis kelamin, kelas sosial, mobilitas pekerjaan dan sebagainya (Hikmawati, 2017). Agar memudahkan pemahaman tentang macam jenis variabel, maka identifikasi variabel menurut Sugiyono dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas (variabel *independent*) sebagai variabel stimulus, prediktor.

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi

penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah manajemen waktu (X).

- 2) Variabel terikat (variabel *dependent*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah disiplin kerja guru (Y).

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2004). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Angket

Menurut Istijanto dalam Taluke angket atau kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang digunakan periset untuk memperoleh data secara langsung dari sumber melalui proses komunikasi dengan mengajukan pertanyaan. Sedangkan angket dalam penelitian ini adalah pertanyaan yang tertulis berkaitan dengan judul ini yang ditunjukkan kepada responden. Jawaban angket dengan skala likert (Taluke et al., 2019).

Metode angket ini digunakan untuk mengetahui respon manajemen waktu terhadap disiplin kerja di madrasah. Angket ini berisi tanggapan

guru terhadap disiplin kerja guru di MAN Kota Pariaman tentang manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru. Jenis angket ini adalah angket langsung tertutup yang sudah ada jawabannya. Responden hanya perlu memilih jawabannya yang sesuai dengan keadaan dirinya.

b) Dokumentasi

Menurut Sudaryono dalam (Prawiyogi et al., 2021) dokumentasi adalah teknik untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, seperti buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto kegiatan penelitian, file dokumentasi. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya biodata sekolah, sejarah sekolah, visi, misi dan tujuan sekolah, keadaan siswa, keadaan guru-guru, dan kurikulum.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Sesuai dengan data yang diperlukan maka instrumen penelitian yang digunakan adalah lembaran angket (kuesioner), angket tersebut berupa angket tertutup. Pernyataan mencakup tentang manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru. Menurut Sugiyono instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ke dalam lima poin skala dengan interval yang sama. Diharapkan dengan menyebarkan

daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi (Muhammad, 2018).

Metode ini akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru menggunakan skala likert. Skala likert pada digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Alternatif jawaban disusun berdasarkan lima kategori untuk pertanyaan positif dan negatif, yaitu: Selalu (Sl), Sering (Sr), Kadangkadangk (Kk), Jarang (J), Tidak pernah (Tp). Melalui tabel berikut dapat dilihat kategori jawaban dan skor masing-masing pertanyaan.

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik angket yang berisi sejumlah pernyataan tertulis dengan menggunakan skala likert sebagai opsi jawaban guna mendapatkan informasi tentang seberapa besar pengaruh manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru di MAN Kota Pariaman. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan instrumen dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Kajian literatur untuk mengkaji konsep-konsep atau variabel yang akan diukur.
- b. Menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan kajian teori yang dipakai, mulai dari menjabarkan variabel sampai pada rumusan item-item pernyataan yang mengungkapkan gambaran mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru di MAN Kota Pamekasan.

Kisi-kisi instrumen dapat dilihat sebagai berikut:

1) Variabel (X) Manajemen Waktu

Tabel 3.4
Instrumen Manajemen Waktu

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	No Item		Referensi
					(+)	(-)	
1.	Manajemen Waktu (Teori Jeff Madura)	Menyusun Tujuan	a. Mampu menyusun tujuan dalam jangka pendek	1. Menyelesaikan tugas harian 2. Tingkat kehadiran 3. Kemampuan mengikuti prosedur 4. Rencana harian 5. Mencatat kemajuan 6. Daftar tugas 7. Menggunakan catatan atau aplikasi untuk mengingat tugas	1 3 4 5 6 7	2	Jeff Madura, <i>Pengantar Bisnis</i> , (Jakarta: Salemba Empa, 2007) h. 85
			b. Mampu menyusun tujuan dalam jangka panjang	1. Pengembangan karier 2. Peningkatan keterampilan 3. Menghadiri acara atau seminar	8 9 10		

		Menyusun prioritas	a. Mengalokasikan waktu	1. Menentukan aktivitas yang segera/mendesak untuk dilakukan 2. Memiliki rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan 3. Menghabiskan waktu untuk kegiatan yang tidak ditugaskan 4. Mampu mengelola waktu yang terbatas	11 14	12 13	
		Membuat jadwal	a. Ketersediaan waktu	1. Memiliki batas deadline dalam menyelesaikan pekerjaan 2. Memiliki jadwal kerja tetap yang tidak dapat diubah 3. Menggunakan waktu luang secara efektif untuk istirahat 4. Mampu menghindari pemborosan waktu misalnya rapat yang tidak produktif	15 18	16 17	
			b. Fleksibilitas waktu	1. Mampu menyesuaikan jadwal apabila terjadi perubahan atau kejadian tak terduga 2. Mampu bekerja lembur dalam menyelesaikan tugas	19 20		

				3. Mengalami kesulitan dengan perubahan jadwal kerja yang tidak terduga 4. Menghadapi tantangan dengan sikap positif	22	21	
		Meminimalisir gangguan	a. Meminimalisir gangguan dari dalam	1. Adanya rasa malas pada saat melakukan pekerjaan 2. Kurang motivasi 3. Mengembangkan strategi agar tidak terjadi gangguan saat bekerja	25	23 24	
			b. Meminimalisir gangguan dari luar	1. Kebisingan di ruang kerja 2. Mengatasi gangguan yang disebabkan oleh teknologi 3. Menciptakan lingkungan kerja yang tenang	27 28	26	
		Mendelegasikan tugas	a. Memiliki rasa percaya dengan rekan kerja	1. Memberikan orang lain kepercayaan untuk mengerjakan tugas 2. Mampu berbagi informasi dengan rekan kerja 3. Memberikan dukungan kepada rekan kerja dalam mengerjakan tugas 4. Menghargai pencapaian rekan kerja	29 30 31 32 33		

				5. Berpartisipasi aktif dalam kegiatan rekan kerja			
			b. Mempunyai rasa tanggung jawab	1. Mempunyai rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas baik secara individu atau kelompok	34		
				2. Mampu memperbaiki kesalahan	35		
				3. Menghindari penundaan	36		
			c. Kolaborasi dengan tim	1. Mampu bekerja sama dengan rekan kerja	37		
				2. Menerima perbedaan pendapat dari rekan kerja	38		
				3. Mampu mengambil keputusan bersama untuk mencapai tujuan	39		
				4. Meminta bantuan jika merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas	40		

2) Variabel (Y) Disiplin Kerja Guru

Tabel 3.5
Instrumen Disiplin Kerja Guru

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sub-sub Indikator	No Item		Referensi
					(+)	(-)	
1.	Disiplin Kerja Guru (Teori Agustini)	Frekuensi kehadiran	a. Keteraturan terhadap kehadiran	1. Konsisten terhadap kehadiran ditempat kerja	1		Agustini <i>Manajemen Sumber Daya Manusia</i> (Jakarta: Kencana, 2019) h. 185
				2. Mengisi absensi kehadiran	2		
				3. Mencatat kehadiran	3		
				4. Prosedur kehadiran	4		
			b. Pemberitahuan absensi	1. Melaporkan diri apabila tidak hadir	5	6	
				2. Memberikan alasan yang jelas apabila tidak bisa hadir	7		
				3. Memberikan pemberitahuan absensi kepada atasan			
				4. Menggunakan saluran komunikasi	8		
				5. Mengikuti prosedur yang ditetapkan	9		
				Tata cara kerja	a. Kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan		
		2. Mematuhi aturan dalam memakai seragam kantor	11				
		3. Patuh terhadap aturan	12				
		4. Keterlambatan penyelesaian tugas	14				
		5. Meningkatkan kepercayaan					
			6. Mengikuti semua prosedur	15			

				7. Melaksanakan tugas sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang ditetapkan.	16		
		Ketaatan pada atasan	a. Ketatan pada pimpinan	1. Mengikuti perintah yang diarahkan oleh pimpinan 2. Menerima kritik dan saran yang diberikan oleh pimpinan 3. Menghormati keputusan pimpinan 4. Kehadiran dalam Pertemuan	17 18 19 20		
			b. Melaporkan kemajuan kerja	1. Memberikan laporan kerja secara teratur kepada pimpinan 2. Laporan kemajuan kerja yang tidak lengkap 3. Format laporan 4. Penjelasan detail	21 23 24	22	
		Kesadaran bekerja	a. Mengambil inisiatif	1. Mampu bekerja secara mandiri tanpa mempersulit orang lain 2. Mampu mengkomunikasikan ide-ide baru untuk kemajuan organisasi 3. Mampu bekerja dengan baik tanpa harus diawasi secara langsung oleh pimpinan 4. Mampu melakukan banyak pekerjaan dalam waktu bersamaan	25 26 28	27	

				5. Proaktif dalam solusi	29		
		Tingkat kewaspadaan	a. Teliti terhadap hasil kerja	1. Mampu menyelesaikan tugas dengan hati-hati tuntas serta meminimalikan kesalahan 2. Memeriksa kembali hasil tugas yang telah diselesaikan 3. Revisi berdasarkan umpan balik	31 32	30	
			b. Mampu mengantisipasi masalah	1. Mampu merespon situasi yang tidak tertuga 2. Mengantisipasi tantangan 3. Pembelajaran dari pengalaman.	33 34 35		
		Etika bekerja	a. Memiliki sikap kerja yang baik	1. Mampu bekerja dengan jujur 2. Mampu menjaga sikap profesional 3. Etika kerja tinggi	36 37 38		
			b. Menghindari konflik	1. Mampu mencari solusi untuk menghindari konflik yang terjadi di organisasi 2. Komunikasi terbuka	40	39	

- c. Menyusun item pernyataan tentang manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru.
- d. Menelaah kesesuaian pernyataan instrumen penelitian dengan kisi-kisi instrumen, yang bertujuan untuk mengetahui apakah item-item yang dikembalikan sudah mewakili setiap indikator yang dibutuhkan.

- e. Menyusun petunjuk pengisian instrumen penelitian untuk memudahkan responden dalam memahami apa yang dikehendaki oleh instrumen, dan menghindari kesalahan dalam mengumpulkan data yang dilakukan.
- f. Menyusun pernyataan-pernyataan instrumen dalam bentuk angket. Instrumen yang telah disusun dengan mengacu pada teori-teori yang telah dibahas dalam kajian pustaka, dikonsultasikan dengan kedua pembimbing dan dilakukan perbaikan sesuai dengan petunjuk pembimbing. Berdasarkan hasil bimbingan setelah memperhatikan bahasa masing-masing item pernyataan yang telah disusun dan mengetahui apakah instrumen sudah dapat mengukur apa yang ingin diukur, maka diperoleh angket final.
- g. Uji coba instrumen, guna melihat apakah instrumen tersebut dapat dimengerti oleh orang-orang yang sama karakteristiknya dengan responden. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 4 Juli 2025 kepada 30 orang guru di MAN 1 Padang Pariaman yang tidak menjadi sampel penelitian.
- h. Uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Pearson Product Moment*, yaitu dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item dengan skor total item. Item valid apabila nilai t-hitung masing-masing

butir pernyataan lebih besar dari t-tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan taraf signifikan α 0,05.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Ghozali uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung yang didapat dari nilai *Corrected item total correlation* dengan r-tabel. Jika r-hitung lebih besar dari r-tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013). Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrumen (angket).

Menurut Arikunto dalam Sagala, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Suatu instrumen atau skala yang valid atau shahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Sagala, 2021).

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen yang digunakan rumus *Correlation Produk Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah Subjek
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pertanyaan variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Total kuadrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan (Abdul Rozak, 2019).

Suatu instrumen dikatan valid atau mempunyai validitas yang tinggi apabila alat itu betul-betul mampu mengukur menilai apa yang ingin diukur dan dinilai (Suyanto, 2011). Validitas lebih berupa derajat kedekatan kepada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau sekali salah.

Kriteria pengambilan keputusan dalam menentukan valid atau tidaknya suatu butir item yaitu: setelah r -hitung ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r -tabel untuk mengetahui butir yang valid dan tidak valid.

Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS versi 26*, jika r -hitung lebih besar dari r -tabel pada signifikansi 5% maka butir item pernyataan dalam angket dinyatakan valid, dan jika r -hitung lebih kecil dari r -tabel maka butir item pernyataan dalam angket dapat dinyatakan tidak valid. Untuk pengujian validitasnya, maka peneliti membandingkan *pearson correlation*, setiap butir soal dengan *table product moment*. Jika r -hitung $>$ r -tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas dapat disajikan pada tabel dibawah ini dengan $n=30$, maka didapatkan df sebesar $30-2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r -tabel sebesar 0,3610.

r -hitung $>$ 0,3610 maka item pernyataan kuesioner valid.

r -hitung $<$ 0,3610 maka item pernyataan kuesioner tidak valid.

Adapun hasil uji validitas dalam hasil uji coba ini adalah dapat dilihat sebagai berikut:

1) Manajemen Waktu

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitas, pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 orang

responden. Hasil uji coba variabel manajemen waktu diketahui bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 45. Hasil dari variabel manajemen waktu menunjukkan ada 40 item pernyataan yang valid, dinyatakan valid karena nilai r -hitung, lebih besar dari r -tabel dan 5 item pernyataan yang tidak valid, dikarenakan nilai r -hitung, lebih kecil dari r -tabel, Dengan hasil ini, 40 item pernyataan yang valid tersebut akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi data yang diperoleh.

2) Disiplin Kerja Guru

Data yang diperoleh dari responden selanjutnya diuji validitas, pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 orang responden. Hasil uji coba variabel disiplin kerja guru diketahui bahwa semua item pernyataan yang berjumlah 45. Hasil uji coba dari variabel disiplin kerja guru menunjukkan ada 40 item pernyataan yang valid, dinyatakan valid karena nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel, dan 5 item pernyataan yang tidak valid, dikarenakan nilai r -hitung lebih kecil dari r -tabel, dengan hasil ini, 40 item pernyataan yang valid tersebut akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi data yang diperoleh:

Berikut hasil tabel uji validitas manajemen waktu dan disiplin kerja guru yang sudah dinyatakan valid:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y

No	Manajemen Waktu (X)		Disiplin Kerja Guru (Y)		Keterangan
	R _{hitung}	R _{tabel 5% n=30}	R _{hitung}	R _{tabel 5% n=30}	
1.	0,3907	0,3610	0,6746	0,3610	Valid
2.	0,4107	0,3610	0,7072	0,3610	Valid
3.	0,1312	0,3610	0,2931	0,3610	Tidak Valid
4.	0,5023	0,3610	0,6806	0,3610	Valid
5.	0,4259	0,3610	0,7952	0,3610	Valid
6.	0,4181	0,3610	0,6302	0,3610	Valid
7.	0,4275	0,3610	0,6843	0,3610	Valid
8.	0,4020	0,3610	0,7150	0,3610	Valid
9.	0,4841	0,3610	0,6649	0,3610	Valid
10.	0,4520	0,3610	0,6806	0,3610	Valid
11.	-0,409	0,3610	0,5545	0,3610	Tidak Valid
12.	0,4154	0,3610	0,6065	0,3610	Valid
13.	0,5420	0,3610	0,5402	0,3610	Valid
14.	0,5301	0,3610	0,6806	0,3610	Valid
15.	0,4052	0,3610	0,7860	0,3610	Valid
16.	0,5209	0,3610	0,2931	0,3610	Tidak Valid
17.	0,2820	0,3610	0,4880	0,3610	Tidak Valid
18.	0,5248	0,3610	0,5167	0,3610	Valid

19.	0,4986	0, 3610	0,6802	0, 3610	Valid
20.	0,3904	0, 3610	0,6818	0, 3610	Valid
21.	0,4552	0, 3610	0,6805	0, 3610	Valid
22.	0,4642	0, 3610	0,4084	0, 3610	Valid
23.	0,5286	0, 3610	0,5633	0, 3610	Valid
24.	0,4986	0, 3610	0,6806	0, 3610	Valid
25.	0,4052	0, 3610	0,5252	0, 3610	Valid
26.	-0,0851	0, 3610	0,6843	0, 3610	Tidak Valid
27.	0,4956	0, 3610	0,6755	0, 3610	Valid
28.	0,4460	0, 3610	0,5364	0, 3610	Valid
29.	0,4063	0, 3610	0,5246	0, 3610	Valid
30.	0,4063	0, 3610	0,6756	0, 3610	Valid
31.	0,5109	0, 3610	0,7109	0, 3610	Valid
32.	0,5416	0, 3610	0,5628	0, 3610	Valid
33.	0,5988	0, 3610	0,4829	0, 3610	Valid
34.	0,3662	0, 3610	0,3132	0, 3610	Tidak Valid
35.	0,5394	0, 3610	0,5327	0, 3610	Valid
36.	0,5566	0, 3610	0,4637	0, 3610	Valid
37.	0,4563	0, 3610	0,4759	0, 3610	Valid
38.	0,6269	0, 3610	0,5493	0, 3610	Valid
39.	0,4066	0, 3610	0,3793	0, 3610	Valid
40.	0,5701	0, 3610	0,6518	0, 3610	Valid

41.	0,4544	0,3610	0,4198	0,3610	Valid
42.	0,4642	0,3610	0,5748	0,3610	Valid
43.	0,4810	0,3610	0,1941	0,3610	Tidak Valid
44.	-0,0335	0,3610	0,4618	0,3610	Tidak Valid
45.	0,4242	0,3610	0,1085	0,3610	Tidak Valid

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden selanjutnya di uji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil uji coba variabel manajemen waktu diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 3, 11, 17, 26, 44. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung didapat lebih kecil dari pada r-tabel. Sedangkan terdapat 45 item yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung didapat lebih besar dari pada r-tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui ke konsistenan data yang di dapat.

Selanjutnya pada data yang diperoleh dari responden selanjutnya di uji validitasnya. Pada pengujian validitas ini peneliti mengujikan kepada 30 responden. Hasil uji coba variabel disiplin kerja guru diketahui bahwa terdapat 5 item pernyataan yang tidak valid yaitu pada item nomor 3, 16, 34, 43, 45. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung didapat lebih kecil dari pada r-tabel. Sedangkan terdapat 45 item yang

dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r-hitung didapat lebih besar dari pada r-tabel. Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang didapat.

Jadi, berdasarkan hasil uji dengan menggunakan SPSS Versi 26 menunjukkan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan (r-hitung dan r-tabel) hasil penelitian ini menunjukan r-hitung lebih besar dari r-tabel ($r\text{-hitung} > r\text{-tabel} = \text{valid}$) dengan tingkat kepercayaan 5%. Keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang telah dinyatakan valid terdiri dari variabel (X) berjumlah 40 item pernyataan dan variabel (Y) yang dinyatakan valid berjumlah 40 item pernyataan dan total keseluruhan item pernyataan 80 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima sedangkan data yang tidak valid tidak akan dilanjutkan pada tahap uji reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2016). Pada penelitian Suryani (2014) mensyaratkan nilai ini cukup sekurang-kurangnya 0,60. Reliabilitas sebenarnya lebih kepada konsistensi atau

kestabilan suatu skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama dan diberikan dalam waktu yang berbeda (M. Yusuf, 2014). Uji ini yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila di lakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat Likert yang digunakan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Ket:

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

Uji reliabilitas intrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha *Cronbach* menggunakan program SPSS versi 26. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.7
Uji Reliabilitas Manajemen Waktu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.878	40

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,878 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,878 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian. Karena 0,60 adalah nilai batas *Cronbach's Alpha* yang digunakan oleh Wiratna Sujerweni untuk menentukan apakah suatu kuesioner reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka kuesioner dianggap reliabel atau memiliki konsisten internal yang cukup baik.

Tabel 3.8
Uji Reliabilitas Disiplin Kerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,882	40

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,882 nilai tersebut lebih besar dari 0,60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0,882 > 0,60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian. Karena 0,60 adalah nilai batas *Cronbach's Alpha* yang digunakan oleh Wiratna Sujerweni untuk menentukan apakah

suatu kuesioner reliabel atau tidak. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,60$, maka kuesioner dianggap reliabel atau memiliki konsisten internal yang cukup baik.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang ada dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengolahan data melalui program SPSS (*Statistical Package for The Social Sciences*) Versi 26. Selanjutnya analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis data menurut Patton dalam Sofwatillah adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian (Sofwatillah et al., 2024). Untuk menganalisis variabel yang teliti digunakan tabel distribusi frekuensi dengan kelas interval.

Distribusi frekuensi merupakan teknik penyusunan data dalam bentuk kelompok mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar berdasarkan kelas-kelas interval dan kategori tertentu (Dodiet Aditya Setyawan, 2021). Berikut langkah-langkah tabel distribusi frekuensi interval kelas:

- a) Mengurutkan data mulai dari yang terkecil hingga yang terbesar.
- (1) Variabel X (manajemen waktu) didapatkan, nilai maksimal 183 dan nilai minimal 107.
 - (2) Variabel Y (disiplin kerja guru) didapatkan, nilai maksimal 191 dan nilai minimal 110.
- b) Menghitung rentang/range (R), yaitu data terbesar dikurangi dengan data terkecil.
- (1) Variabel X (manajemen waktu), $R = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$, jadi $R = 183 - 107 = 76$.
 - (2) Variabel Y (disiplin kerja guru), $R = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$, jadi $R = 191 - 110 = 81$.
- c) Menentukan jumlah kelas, dengan menggunakan rumus Sturges:
- $$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } n$$
- $$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } (55)$$
- $$K = 1 + 3,3 \times 1,740$$
- $$K = 1 + 5,742$$
- $$K = 6,742 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$
- Jadi jumlah kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 7 kelas pada variabel X dan variabel Y.
- d) Menghitung panjang kelas atau interval, dengan rumus panjang kelas:
- $$P = \text{rentang } (R) / \text{jumlah kelas } (K)$$

(1) Variabel X (manajemen waktu), didapatkan nilai dengan rumus:

$$P = R/K$$

$$P = 76/7$$

$$P = 10,85 \text{ dibulatkan menjadi } 11.$$

(2) Variabel Y (disiplin kerja guru), didapatkan nilai dengan rumus:

$$P = R/K$$

$$P = 81/7$$

$$P = 11,57 \text{ dibulatkan menjadi } 12.$$

- e) Membuat tabel distribusi frekuensi sementara yang terdiri atas kolom interval kelas dan frekuensi dapat dilihat pada temuan penelitian BAB IV. Tabel 4.3 distribusi frekuensi variabel X (manajemen waktu) pada halaman 94. Dan tabel 4.4 distribusi frekuensi variabel Y (disiplin kerja guru) pada halaman 96.

2. Uji Persyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji statistik langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan *screening* terhadap data yang akan diolah. Salah satu asumsi penggunaan statistik parametris adalah setiap variabel berdistribusi normal dan semua kombinasinya linear. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan, uji prasyarat yang digunakan yaitu uji

normalitas, uji linearitas, uji homogenitas, uji korelasi, regresi linear sederhana (uji F) dan koefisien determinasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapat memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Analisis uji normalitas yang digunakan yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov digunakan karena jumlah sampel lebih dari 50.

$$D_{hitung} = \{F_0(x) - S_N(x)\}$$

Keterangan:

$F_0(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(x)$ = distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Kriteria pengujian untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic versi 26 adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $p > 0,05$, maka H_0 (hipotesis nol), diterima, dan H_a (hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0,05$, maka H_0 (hipotesis nol), ditolak, dan H_a (hipotesis alternatif) diterima.

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu variabel manajemen waktu (X), dan variabel disiplin kerja guru (Y). Desain dari penelitian ini menggunakan statistik parametris dalam menguji

hipotesisnya yang mensyaratkan bahwa data variabel berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Apabila berdistribusi normal *statistik inferensial parametris* dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS *Statitics* versi 26 dengan teknik analisis Kolmogorov-Sminov.

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah melihat besaran nilai dari hasil nilai dari Asymp. sig. (2-tailed) apabila nilai lebih dari 0,05 (Asymp. Sig.>0,05), maka sebaran data dari variabel berdistribusi normal. Adapun uji normalitas dengan menggunakan aplikasi SPSS Statistic versi 26 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Manajemen Waktu	,108	55	,169
Disiplin Kerja Guru	,094	55	,200*
*. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: Output SPSS Versi 26

Uji Normalitas signifikan Kolmogorov-Smirnov

No.	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X	,169*	> 0,05	Berdistribusi Normal
2	Y	,200*	> 0,05	Berdistribusi Normal

Hasil Uji normalitas di atas, diperoleh nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov yaitu pada variabel manajemen waktu sebesar 0,169, dan variabel disiplin kerja guru sebesar 0,200. Angka sig Kolmogorov-Smirnov tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan taraf signifikan 5% (0,05) atau sig > 0,05 hal tersebut memberikan gambaran bahwa data kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linear yang signifikan antara dua atau lebih variabel. Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk menyatakan apakah persamaan linear cocok digunakan pada data yang ada. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan *bantuan statistik product and service solution* versi 26 dengan memanfaatkan tabel *analisis of variance* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linierity dengan kriteria pengujian.

- 1) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear (Setiawan et al., 2022).

Uji linieritas dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Pengujian linearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan software komputer yaitu SPSS *statistics* versi 26 dengan memanfaatkan tabel ANNOVA yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linierity dengan kriteria pengujian apabila nilai nya $< 0,05$ maka dinyatakan nonlinier dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 10
Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Disiplin Kerja Guru* Manajemen Waktu	Between Groups	(Combined)	15249,677	35	435,705	1,522	,166
		Linearity	1968,625	1	1968,625	6,878	,017
		Deviation from Linearity	13281,053	34	390,619	1,365	,239
	Within Groups		5438,250	19	286,224		
	Total		20687,927	54			

Berdasarkan nilai signifikansi (sig) dari output di atas diperoleh nilai deviation from linearity sig adalah 0.239 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel manajemen waktu (X) disiplin kerja guru (Y).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pada analisis regresi, persyaratan analisis yang dibutuhkan adalah bahwa galat regresi untuk setiap pengelompokan berdasarkan variabel terikatnya memiliki variansi yang sama.

Pengujian homogenitas juga di maksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Sebagai contoh jika ingin meneliti tentang adanya permasalahan seorang guru di sebuah instansi pada manajemen waktu terhadap disiplin kerja guru, tentu data yang ingin kita jadikan sampel itu harus sama, sesuai dengan ketentuan seperti berikut ini:

- a. Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka dikatakan bahwa data homogen.

- b. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka dikatakan bahwa data tidak homogen.

Dibawah ini merupakan hasil uji homogenitas data untuk variable manajemen waktu dan disiplin kerja guru. Adapun uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi SPSS *Statistic versi 26* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Disiplin Kerja Guru	Based on Mean	1,684	10	19	,158
	Based on Median	1,199	10	19	,351
	Based on Median and with adjusted df	1,199	10	10,477	,387
	Based on trimmed mean	1,659	10	19	,164

Sumber: Output SPSS Versi 26

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas yang menunjukkan hasil uji homogenitas varians dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 26, diperoleh beberapa nilai signifikansi dari uji Levene terhadap variabel manajemen waktu (X) dan disiplin kerja guru (Y). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi berdasarkan mean adalah 0,158 nilai menunjukkan bahwa $0,158 < 0,05$ maka data dinyatakan data homogen.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi (*Korelasi Product Moment*)

Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Korelasi *product moment* yaitu rumus yang digunakan untuk mengetahui besarnya kekuatan dan sifat hubungan antara manajemen waktu terhadap disiplin kerja bagi guru, analisis ini dilakukan dengan mengkolerasikan masing-masing skor item dengan skor total. Korelasi *product moment* dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*
- N = Jumlah Subjek
- $\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan variabel X
- $\sum Y$ = Jumlah skor total pertanyaan variabel Y
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- $\sum X^2$ = Total kudrat skor butir pertanyaan
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pertanyaan (Munir, 2023).

Pedoman atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis korelasi dapat dilakukan melalui beberapa cara, diantaranya:

- 1) Melihat nilai r hasil uji korelasi *product moment* lalu diinterpretasikan. Untuk mengetahui besarnya kekuatan hubungan

antara manajemen waktu terhadap disiplin kerja bagi guru digunakan kriteria pedoman interpretasi koefisien sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,200	Sangat Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang, hubungan cukup penting
0,600 – 0,800	Kuat, hubungan jelas
0,800 – 1,000	Sangat Kuat, hubungan sangat meyakinkan

Sumber data: Sugiyono, 2016

2) Melihat nilai r-hitung dengan r-tabel

- a) Jika nilai $r^{hitung} > r^{tabel}$, maka artinya ada korelasi antara variabel yang dihubungkan.
- b) Jika nilai $r^{hitung} < r^{tabel}$, maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.

3) Melihat nilai signifikansi (sig) dengan nilai alpha 0,05

- a) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka artinya ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka artinya tidak ada korelasi antar variabel yang dihubungkan.

b. Koefisien Determinasi

Dalam rumus korelasi juga didefinisikan rumus koefisien determinasi yaitu pangkat dua dari koefisien korelasi. Koefisien korelasi berguna untuk mengatakan seberapa besar hubungan kedua variabel. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Determinasi

r = Koefisien korelasi

c. Uji Regresi Linear Sederhana (F)

Menurut Yuniar (2024) dalam Sugiyono (2019) yaitu analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen berpengaruh dengan variabel independen dengan demikian keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaik turunkan. Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas/independen (X) terhadap variabel terikat/dependen (Y) (Sofar Silaen & Yaya Heriyanto, 2013). Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan dalam

model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Rumus uji F-hitung sebagai berikut:

Tabel 3.12
Rumus Uji F. Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	db	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung
Regresi (Model)	1	JK Regresi	$RJKR = JKR / 1$	$R^2/K = (1-R^2)/(n-k-1)$
Residual	$n - a$	JK Residual	$RJKS = JKS / (n-2)$	
Total	$n - 1$	JK Total		

Sumber : Sugiono, 2019

Keterangan :

n : Jumlah total data

JK Regresi : Jumlah kuadrat akibat variabel independent x

JK Residual : Jumlah kuadrat galat

JK Total : Total variasi dari nilai-nilai Y terhadap rata-rata Y

RJKR : Rata-rata jumlah kuadrat regresi

RJKS : Rata-rata jumlah kuadrat sisa/galat

Nilai F-hitung akan dibandingkan dengan F-tabel (dengan $\alpha = 0.05$) menentukan signifikansi pengaruh. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$) Penerimaan atau penolakan hiipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau F-hitung $> F$ -tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau F-hitung $< F$ -tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y (Abdul Rozak, 2019).

